

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, yang ditinjau baik secara teknik maupun secara ekonomi, maka tugas pra-rancangan pabrik tentang kaos pria ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri garmen sangat berpotensi di Indonesia karena diperkirakan bahwa kebutuhan sandang di Indonesia akan terus bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia.
2. Pendirian pabrik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pabrik domestik di Indonesia.
3. Lokasi pabrik yang berada di Medari Yogyakarta, tepatnya di Jalan raya Caturharjo, Kecamatan Ngaglik, Medari, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cukup menguntungkan dikarenakan dekat dengan sumber bahan baku, tenaga kerja dan pasar untuk menjual hasil produksi.
4. Target produksi dari pabrik baju kaos pria ini adalah sebesar 2.229.690 pcs/tahun.
5. Berdasarkan perhitungan ekonomi yang telah dibuat, maka dapat dilihat bahwa:
 - a. Modal Investasi = Rp. 59.426.241.248

b. Modal Kerja	= Rp 126.038.765.606
c. Harga Jual	= Rp.82.471 / Pcs
d. Sales Annual	= Rp. 157.544.536.017
e. Variable Cost	= Rp. 106.987.447.162
f. <i>Fixed Cost</i>	= Rp. 19.051.318.444
g. <i>Regulated Annual</i>	= Rp. 12.811.162.784
h. <i>Break Even Point (%)</i>	= 55%
i. <i>Shut Down Point</i>	= 9,24%
j. <i>Pay Out Time</i>	= 3 Tahun 3 Bulan

6. Dari hasil analisis ekonomi dan kelayakan diatas, berdasarkan literatur *chemical engineering cost estimation* (Aries, 1955). Dimana untuk parameter kelayakan ROI nilai standar untuk industri ini adalah sebesar 21% (resiko rendah) dan POT selama 3 tahun 3 bulan (resiko rendah). Dapat disimpulkan bahwa pabrik ini layak didirikan

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dibuat maka saran yang akan diberikan sebagai bahan pertimbangan pembaca ataupun mahasiswa lainnya yang akan menjadikan prarancangan ini sebagai referensi adalah sebagai berikut :

1. Industri garment ini memiliki prospek yang bagus sehingga diharapkan bisa membantu perekonomian daerah dan negara serta dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

-
2. Persaingan dalam bidang garment tergolong sepi sehingga peluang untuk mendapat keuntungan semakin besar.

